

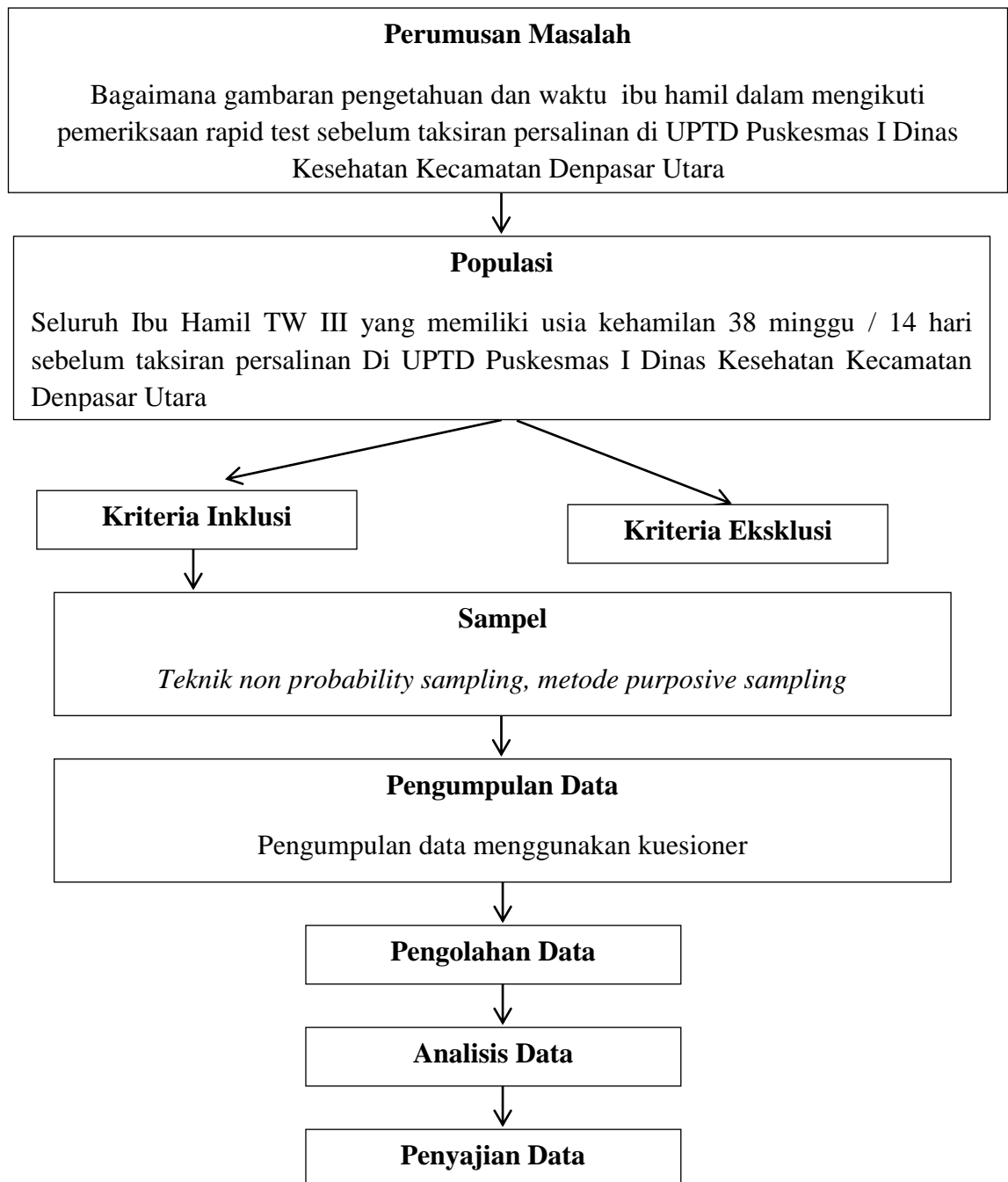
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2017), *cross sectional* yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini menggambarkan pengetahuan dan waktu ibu hamil dalam mengikuti pemeriksaan rapid test sebelum taksiran persalinan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Penentuan lokasi tersebut karena hasil studi pendahuluan menyatakan salah satu UPTD yang menjalankan program pemeriksaan rapid test 14 hari sebelum taksiran persalinan yaitu UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Informasi dari petugas ruang KIA mengatakan bahwa dari 1.092 orang ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas I Denpasar Utara tahun 2020 sekitar 273 orang dari jumlah ibu hamil tersebut mengatakan belum mengetahui kapan sebaiknya pemeriksaan rapid test ibu hamil dilakukan. Catatan register KIA terdapat 53 ibu hamil yang rencana rapid test berdasarkan taksiran persalinan pada bulan Maret sampai April tahun 2021. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Maret sampai 30 April tahun 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang rapid test berdasarkan taksiran persalinan pada bulan Maret sampai April tahun 2021 karena pada program rapid test yang diselenggarakan oleh pemerintah tertuju pada ibu hamil 14 hari sebelum taksiran persalinan. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2012).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang diambil oleh peneliti. Subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sampel penelitian ini adalah ibu hamil rencana rapid test berdasarkan taksiran persalinan yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah populasi yang akan melakukan pemeriksaan rapid test sebanyak 53 orang di bulan Maret sampai April 2021, jika dari jumlah populasi ibu hamil tersebut memenuhi kriteria inklusi maka semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria perlu dipenuhi setiap anggota populasi dapat diambil sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 38 minggu
- 3) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat atau tidak terpenuhi sebagai sampel. Adapun kriteria pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Alasan mengambil total

sampling karena menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku register, kohort ibu dan informasi dari petugas kesehatan. Data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner pengetahuan dan waktu ibu hamil mengikuti rapid test sebelum taksiran persalinan. Data sekunder yang diperoleh dari buku register KIA, kohort ibu dan informasi dari petugas ruang KIA adalah jumlah ibu hamil yang berencana melakukan pemeriksaan rapid test pada tanggal 19 Maret sampai 30 April 2021.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Responden mengisi langsung kuesioner setelah sebelumnya menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) bahwa ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru *di masa* pandemi COVID-19. Jika ada responden yang sudah melakukan persetujuan namun tidak mengumpulkan kuesioner maka dianggap gugur sebagai responden. Kemudian setelah data terkumpul sesuai kriteria inklusi peneliti akan mengolah data. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

- b. Peneliti mengajukan surat rekomendasi ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bali.
- c. Surat rekomendasi ijin penelitian DPMPTSP kemudian dilanjutkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Denpasar untuk mengajukan surat ijin penelitian.
- d. Surat ijin dari kesbangpol dilanjutkan ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara untuk mengurus ijin melakukan penelitian di wilayah UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Surat ijin penelitian juga dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan *etical clearance* ke Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- f. Setelah mendapatkan ijin peneliti mulai melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang surat pernyataan menjadi responden kemudian melakukan *informed consent* sebagai peserta penelitian selanjutnya mengisi kuesioner yang diberikan tanpa ada paksaan.
- g. Setelah data terkumpul sesuai dengan jumlah responden, peneliti mengecek kelengkapan data. Kemudian melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis alat yang digunakan pada saat pengumpulan data, dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014).

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *try out* terpakai yang merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam uji validitas dan reliabilitas. Uji coba dilakukan pada ibu hamil yang bukan menjadi responden sebanyak 31 orang yang pelaksanaannya di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara. Uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas terpakai yaitu uji validitas yang dilakukan pada responden penelitian. Hasil uji validitas pada item yang tidak valid maka item tersebut tidak dianalisis.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap – tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2012).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Butir dikatakan valid jika nilai korelasi lebih besar dari r tabel. Kriteria yang digunakan untuk menguji butir pernyataan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka pernyataan dikatakan valid.

2) Jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program komputer didapatkan dimana r -tabel diperoleh 0,497 dengan $n = 20$ dan signifikansi 0,05. Kuesioner yang diuji yaitu kuesioner pengetahuan dimana terdapat 20 butir soal dikatakan valid karena semua instrumen penelitian memiliki nilai *pearson correlation* lebih dari r -tabel (0.497).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga dapat dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan interpretasi dalam memahami pernyataan. Menurut Arikunto (2018) uji reliabilitas dihitung dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 25. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 maka dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 maka 20 pernyataan dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang akan dianalisis diolah terlebih dahulu. Tahap Pengolahan Data sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pernyataan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pernyataan.

b. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Semua Soal}} \times 100$$

c. *Coding*

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian pernyataan atau jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode untuk nama responden, diberi nomor 1 sampai 53

d. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

e. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil coding dan scoring ke dalam program komputer untuk diolah dan dianalisis.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukkan.

2. Teknik analisis data

Data yang telah diolah dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data akan dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk analisis variabel dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis univariat merupakan variabel yang ada kemudian dianalisis secara deskriptif atau gambaran dari variabel yang diteliti dengan menghitung persentase dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Persentase disajikan dan dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase jawaban responden

f: Frekuensi hasil pencapaian

n : Jumlah pertanyaan

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Etika penelitian adalah :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Pada saat melakukan penelitian sangat diperlukan dilakukan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan suatu etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang telah diisi oleh responden akan disimpan dengan baik oleh peneliti dan tidak akan membocorkan data yang telah didapat dari responden. Setelah pengumpulan data responden, kompensasi terhadap waktu yang diluangkan responden akan digantikan dengan kenang-kenangan dan ucapan terima kasih.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection from Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun psikologi. Peneliti telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian berdasarkan penjelasan saat persiapan.

4. *Beneficence*

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

5. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menegaskan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*)(Mappaware, 2016). Keadilan diartikan bahwa semua responden yang terlibat harus dilibatkan dalam prosedur penelitian dan diperlakukan sama baik sebelum, selama, maupun sesudah penelitian dilaksanakan (Hidayat dkk., 2013). Dalam penelitian ini peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial ekonominya.